

LAPORAN TAHUNAN

FEDERASI SERIKAT PEKKA

Tahun 2021

I. Latar Belakang Federasi Serikat Pekka Indonesia

Federasi Serikat Pekka merupakan kepengurusan Serikat Pekka yang berkedudukan di tingkat nasional untuk mewakili gerakan suara-suara Serikat Pekka wilayah yang berada di 62 Kabupaten/Kota di 20 provinsi. Strategi Pengorganisasian Pekka untuk menguatkan Serikat Pekka di akar rumput sebagai pondasi mereka memulai menjadi Serikat. Pengorganisasian di akar rumput dalam bentuk kelompok-kelompok Pekka. Kelompok Pekka mulai terbentuk pada tahun 2002 yang berstatus janda. Karena peran sebagai kepala keluarga bukan hanya janda, maka keanggotaan berkembang, yaitu (berdasarkan ART Serikat Pekka):

1. Perempuan yang suaminya meninggal
2. Perempuan yang bercerai
3. Perempuan lajang yang menafkahi diri sendiri dan/atau keluarganya
4. Perempuan yang ditelantarkan oleh suami
5. Perempuan yang suaminya sakit menahun
6. Perempuan bersuami yang menjadi pencari nafkah utama dan menyatakan diri sebagai kepala keluarga
7. Perempuan bersuami namun suaminya merantau mencari nafkah di luar daerah
8. Perempuan bersuami yang ingin berkontribusi dalam Serikat Pekka

Pada tahun 2008 terbentuk Serikat Pekka di 8 provinsi (Aceh, NTT, NTB, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara).

Pada tahun 2009 Serikat Pekka 8 provinsi ini bersepakat membentuk Federasi Serikat Pekka. Berjalannya waktu pada tahun 2012 serikat pekka memperluas dengan pengembangan dan membentuk Serikat Pekka di 9 provinsi (Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Banten, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara).

Pada tahun 2013 Serikat Pekka melaksanakan Forum Nasional yang ke 3 di Hotel Grand Cempaka dan sekaligus mendeklarasikan Federasi Serikat Pekka Nasional dengan dihadiri perwakilan pengurus-pengurus Serikat Pekka dari 17 provinsi dan disaksikan oleh pemerintah, dinas-dinas terkait, lembaga- lembaga dan organisasi yang menjadi mitra Pekka. Pada kegiatan itu terpilih dan dilantik kepengurusan Federasi Serikat Pekka nasional dengan masa jabatan 3 tahun periode 2013 - 2016.

Pada tahun 2016 terbentuknya Serikat Pekka Bali dengan melahirkan 2 Serikat Pekka Kabupaten yaitu Buleleng dan Gianyar.

Desember 2016 Serikat Pekka melakukan musyawarah nasional di Hotel Santika Harapan Indah Bekasi untuk pemilihan kepengurusan Federasi Serikat Pekka yang baru untuk periode 2016 - 2021 dan terpilih 3 pengurus, 3 pengawas 7 wali amanah.

Mei 2018 Serikat Pekka melakukan Munaslub (musyawarah nasional luar biasa) dan terpilih pengurus Federasi Serikat Pekka Indonesia. Agustus 2018 ketiga pengurus federasi Serikat Pekka Indonesia mulai melaksanakan tugasnya di tingkat nasional karena mereka berkantor di Sekretariat.

Desember 2019 Munaslub dilakukan karena bendahara mengundurkan diri maka dilengkapi kepengurusan inti Federasi Serikat Pekka.

Maret 2021 Federasi mengadakan Munaslub dengan agenda Perubahan AD/ART dan pengukuhan struktur baru yang mengacu pada AD/ART tanpa mengubah personil. Perubahan AD/ART tersebut mencakup:

1. Semula ada Wali Amanah menjadi koordinator Wilayah yang terdiri dari:

- a) Sumatera
- b) Jawa
- c) Bali
- d) Nusa Tenggara
- e) Kalimantan
- f) Sulawesi
- g) Maluku Utara

2. Jabatan Sekretaris berubah menjadi Sekretaris Eksekutif yang memiliki kewenangan memimpin Badan Pelaksana Harian untuk menjalankan tugas harian Federasi

3. AD/ART Serikat berlaku sama secara nasional mengacu AD/ART Federasi:

- a) Logo
- b) Bendera
- c) Struktur Kepengurusan Serikat sudah tidak ada Wali Amanah dan tidak ada Divisi-divisi, diganti menjadi Koordinator Wilayah
- d) Tidak ada istilah anggota biasa dan luar biasa

II. Visi dan Misi

Visi Federasi Serikat Pekka adalah memperjuangkan martabat dan kedaulatan Pekka secara ekonomi, sosial, budaya dan politik dalam berkontribusi membangun tatanan masyarakat yang sejahtera dan adil jender.

Misi Federasi Serikat Pekka meliputi:

- Membela hak-hak perempuan khususnya perempuan kepala keluarga dan kelompok marginal
- Menyelenggarakan pendidikan kritis untuk penyadaran hak sosial, ekonomi dan politik perempuan
- Meningkatkan kapasitas perempuan khususnya perempuan kepala keluarga untuk mengatasi persoalan kehidupan
- Mengembangkan organisasi dan jaringan kerjasama
- Melakukan advokasi kebijakan dan mengkampanyekan perubahan nilai-nilai yang lebih adil jender

III. Garis Besar Program Kerja

1. Kepemimpinan Perempuan Kepala Keluarga

Melestarikan nilai-nilai kepemimpinan kolektif, berorientasi kebutuhan perempuan dan masyarakat, memberikan pelayanan pada masyarakat, menjunjung keberagaman dan perdamaian.

2. Ekonomi Keswadayaan Berbasis Komunitas

Memiliki prinsip-prinsip; (a) Mengutamakan Kesejahteraan Masyarakat, (b) Berbagi Keuntungan, (c) Kemandirian manajemen/pengelolaan, (d) Saling Percaya dan saling Mendukung, (e) Transparansi dan akuntabilitas, (f) Menggunakan produk/bahan lokal, (g) Berkelanjutan, (h) Berkeadilan untuk Perempuan dan laki-laki, (i) Ramah lingkungan.

3. Kebhinekaan Bangsa Melalui Keluarga Indonesia

Kebhinekaan bangsa meliputi (a) definisi keluarga dilihat dari keberagaman komposisi serta kondisi atau situasi dalam keluarga; (b) definisi kepala keluarga dilihat dari fungsi dan peran yang dijalankan; dan (c) konsep ketahanan keluarga berdasarkan pengalaman keluarga yang dikepalai oleh perempuan.

IV. Peran Federasi Serikat Pekka

Federasi berperan dalam:

- a) Mengelola organisasi federasi (tata kelola, keuangan, keanggotaan, pengambilan keputusan dan koordinasi)
- b) Mengelola Program
- c) Mengelola Informasi dan Data Anggota
- d) Membangun komunikasi antar Anggota
- e) Menyelesaikan Konflik
- f) Membangun Jaringan dan Advokasi di tingkat nasional
- g) Meningkatkan Kapasitas Anggota
- h) Mendampingi Anggota dalam penguatan organisasi
- i) Mendampingi Organisasi Pra Serikat

V. Data Keanggotaan Federasi

Federasi Serikat Pekka beranggotakan 62 Serikat Pekka di tingkat kabupaten/kota. yang tersebar di 20 Provinsi

- Total anggota Pekka 38.795 orang
- Total Kelompok 2.106
- Total Kader 544 orang terdiri dari:
 - a) Kader CO 429 orang,

- b) Kader hukum 329 orang,
- c) Kader Kesehatan 288 orang
- d) Kader Pendidikan 306 orang,
- e) Kader Simpin 338 orang,
- f) Kader Pekka Mart 166 orang,
- g) Kader Pekka Produksi 193 orang
- h) Kader Advokasi Kebijakan 277 orang,
- i) Kader Media Komunitas 175 orang,
- j) Kader JWP 175 orang,
- k) Mentor Kelas Pendidikan terstruktur 190 orang.

Federasi mendampingi Pra Serikat Pekka di 15 kabupaten/kota

VI. Strategi Penguatan Federasi dan Serikat Pekka

A. Peningkatan Kesadaran Kritis terkait Hak dan Isu Perempuan dan Anak.

- Diskusi dalam kelompok Pekka dan Forum Perempuan Desa terkait Isu: Perkawinan Anak, Perlindungan Lansia, Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi dan isu lainnya sesuai permasalahan yang dihadapi oleh Serikat dan Perempuan juga Anak.
- Penguatan Visi dan Misi Serikat Pekka
- Diskusi Terfokus/webinar/Seminar Bersama dengan Aliansi di wilayah dan Nasional terkait isu Perkawinan Anak, Perlindungan Perempuan dan Anak, Pencegahan Pelukaan Genetalia Perempuan (P2GP), Perlindungan Lansia dll.
- Kegiatan jurnalisme warga yang mengumpulkan data, cerita kasus dan informasi kehidupan masyarakat untuk dijadikan bahan diskusi kampung, Advokasi ke pemerintah dan Media Sosialisasi ke jaringan Pekka

B. Penguatan Kapasitas Kepemimpinan dan Manajemen Federasi/Serikat

1. Pelatihan Penguatan dan Pengelolaan Organisasi dilaksanakan pada tanggal 2-4 Maret 2021
2. Pelatihan pengelolaan Keuangan Untuk Serikat dilakukan 2 tahap di tanggal 16-18 Maret dan 22-24 Juni 2021
3. Pelatihan Data dilakukan pada tanggal 9-10 Maret, 25-27 Juni, 5, 7, 13 dan 15 Oktober 2021
4. Pelatihan JWP dilaksanakan pada tanggal 15,16 dan 22 Maret 2021
5. Pelatihan advokasi bagi kader Pekka dilaksanakan pada tanggal 22-23 September 2021
6. Pelatihan Paralegal Pendamping Anak pada tanggal 2 November 2021
7. Membuat dan mensosialisasikan rencana kegiatan dan RAB wilayah non proyek

8. Mengkoordinasikan PJ proyek sebagai patner koordinasi kegiatan di wilayah Serikat Pekka
 9. Mengawasi entri data anggota baru dan data Kompetensi Kader
 10. Perangkat organisasi
 - ✓ Membuat, membahas, menetapkan dan mensosialisasikan AD/ART Federasi Serikat Pekka dan Serikat Pekka
 - ✓ Membuat, membahas, menetapkan dan mensosialisasikan SOP Federasi Serikat Pekka dan Serikat Pekka
 - ✓ Mengurus Badan Hukum Federasi, SK Kemenkumham terbit di bulan Juli 2021. Badan Hukum Federasi adalah “Perkumpulan Perempuan Pemimpin Keluarga”
 - ✓ Mengawasi kepengurusan Badan Hukum di Kesbangpol, rekening, Serikat Kabupaten/Kota
 - ✓ Menyelenggarakan Munaslub pada 31 Maret 2021 (Menyampaikan AD/ART, pemilihan pengawas dan Koordinator Wilayah)
 11. Rapat yang terlaksana:
 - a) Rapat Pengurus sebulan sekali
 - b) Rapat Koordinasi Badan Pengurus dan Pengawas Federasi Serikat 3 bulan sekali.
 - c) Rapat Koordinasi Federasi dengan Serikat Pekka Kawasan (Jawa, Sumatera-Kalimantan, Wilayah Timur) 3 bulan sekali
 - d) Rapat Koordinasi Federasi dengan Pra-Serikat Pekka Kabupaten/ Kota 3 bulan sekali
 - e) Rapat Federasi Serikat Pekka dengan Ketua Serikat Pekka Kabupaten/Kota setahun sekali
 12. Mengelola kegiatan yang di-subgrant-kan ke federasi
 13. Mengelola keuangan dan administrasi
 14. Memfasilitasi Mubes/Mubeslub Serikat Pekka
 15. Memperkuat Serikat Pekka
 - ✓ Penguatan Visi Misi Serikat melalui forum-forum koordinasi
 - ✓ Mendorong Kemandirian Serikat Mengelola Program dan keuangan
 - ✓ Mendorong Serikat aktif dalam gerakan ekonomi, sosial, budaya dan politik di wilayah masing-masing
 - ✓ Mendorong perluasan wilayah dan membangkitkan kelompok yang mati suri, dsb
 - ✓ Mendampingi Mubes dan Mubeslub Serikat Pekka di 42 Kabupaten/kota melalui offline dan 3 kabupaten/kota secara online. Saat ini bertambah 3 serikat yang menjadi anggota Federasi yaitu Dompu, Landak dan Wajo.
 - ✓ Menerbitkan SK Kepengurusan Serikat Pekka kabupaten/Kota
-

- ✓ Menerbitkan SK menonaktifkan ketua serikat Pekka dan Mengangkat PJS Ketua Serikat.

16. Mengelola Keuangan dan Administrasi Federasi

- Menginput kas harian dan melakukan tutup buku sebulan sekali
- Menggunakan BRICams Federasi untuk beberapa transaksi keuangan.
- Input Pembukuan melalui sistem SANGO (Sistem Akuntansi Non Government Organisation) sudah sampai bulan Desember 2021
- Membuat Anggaran dan Realisasi Federasi bulan Januari sampai Desember 2021
- Membuat MOU dan RAB kegiatan Sosialisasi juga Pelaksanaan Vaksin di 6 Kabupaten dengan menggunakan dana dari Filantropi Indonesia.
- Melakukan pencatatan surat masuk dan keluar
- Melakukan pengarsipan dokumen.

C. Pengelolaan Media Komunikasi, Korespondensi dan Publikasi.

- Mengembangkan Media Publikasi Federasi Serikat Pekka: facebook dan Instagram dengan akun Federasi Serikat Pekka.
- Mengaktifkan email Federasi sebagai akun resmi untuk korespondensi kelembagaan.
- Mendaftar Akun Zoom Federasi untuk melakukan konferensi dan pertemuan online.
- Memfasilitasi pembentukan tim editor Portal JWP.
- WA Grup Federasi dan Serikat juga Per-Kawasan

D. Pengembangan Jaringan dan Aliansi Strategis untuk Advokasi Kebijakan dan Perubahan Sosial

- Berkoordinasi dengan Pengurus Federasi dan Serikat di seluruh wilayah
- Berkoordinasi dengan Yayasan PEKKA
- Membangun jaringan di tingkat nasional:
 - a) Bersama Yayasan PEKKA, menginisiasi jaringan Perempuan Kepala Keluarga dan Ibu Tunggal
 - b) Menghadiri undangan organisasi lain dan terlibat dalam advokasi kebijakan yang terkait dengan isu perempuan dan anak
- Sosialisasi program Pekka untuk mengembangkan keanggotaan di lokasi Pekka dan luar lokasi Pekka, contoh di Situbondo, Banyuwangi, Mojokerto dan Pasuruan
- Membantu Persiapan peluncuran buku "Memahami Krisis dan Kemelut Pandemi Covid" karya Noer Fauzi Rahman & Ilsa Nelwan

Aksi Kolektif:

- ✓ Kampanye Woman March melalui you tube, Fb dan IG bersama Women March Jakarta
- ✓ Kerjasama dengan PenTas untuk advokasi ke Kemendikbud terkait diskriminasi terhadap Ibu Tunggal
- ✓ Istigosah dan doa bersama dalam mendorong peresmian RUU TPKS (Tindak Pidana Kekerasan Seksual) dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2021
- ✓ Pemantauan Dispensasi Perkawinan dan Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian di 13 kabupaten/ kota
- ✓ Webinar nasional dalam rangka 16 HAKTP, Buku Penelitian **“Perubahan Pengaturan Usia Minimum Perkawinan, Dispensasi Perkawinan dan Praktiknya di Indonesia”**, diselenggarakan tanggal 8 Desember 2021
- ✓ Peringatan 16 HAKTP di Serikat Pekka
- ✓ Diskusi Publik dalam rangka Peringatan Hari Ibu bersama PenTas dan Change.org dengan tema Diskriminasi terhadap Ibu Tunggal, Janda dan Perempuan Kepala Keluarga dalam Sistem Pendidikan di Indonesia.
- ✓ Anggota KUMPUL (Koalisi Untuk Masyarakat Peduli Usia Lanjut), Kegiatan yang telah dilakukan adalah Konferensi Nasional Perlindungan Lansia di tanggal 22-24 September 2021
- ✓ Anggota Koalisi Akses Vaksinasi untuk Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan dengan Kegiatan: rapat rutin, sosialisasi & penyelenggaraan vaksin dosis 1 di 6 kabupaten yang tersebar di 13 titik pelaksanaan di Aceh Tamiang, Landak, Wajo, Bolaang Mangondow, Flores Timur, Lembata. Sumber pendanaan dari Filantropi sebesar Rp 195.000.000,- dan penyediaan vaksin oleh Dinkes kabupaten/ Kimia Farma.
- ✓ Bersama PULIH dan jaringan LSM NTB untuk pengentasan Kekerasan Berbasis Gender
- ✓ Jaringan untuk Festival HAM di Semarang pada tanggal 16-18 November 2021
- ✓ Mengembangkan proposal bersama dengan JARI (Jaringan Relawan Independen) untuk program HIVOS di Jawa barat
- ✓ Kerjasama KPPPA dan Benih Baik, Federasi menyediakan data dan mendampingi Serikat sebagai penerima bantuan perempuan yang terkena dampak Covid 19 di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Karawang, Bantul, Gunung Kidul, Buleleng dan Gianyar.
- ✓ **L’oreal:** Pendataan untuk Bantuan bagi Serikat Pekka yang melakukan kegiatan sosial

- ✓ Menjadi narasumber dalam acara Yayasan Kesehatan Perempuan
- ✓ Menjadi pembicara di Tribun Pontianak dengan Tema: "Pekka tempat wanita tangguh bertransformasi"
- ✓ Mengorganisir peserta Pelatihan Sispreneur dari KPPPA (melalui tim GEP)

Kegiatan Sekretariat Federasi

- Membuat Surat Keputusan tentang AD/ART, SOP Federasi
- Membuat Surat Keputusan Kepengurusan Serikat Pekka di wilayah
- Membuat Surat Penugasan Kader
- Membuat Surat Perjanjian Kerjasama
- Membuat Specimen bank
- Membuat Surat Permohonan Buka Rekening Bank
- Melengkapi Dokumen Kebutuhan anggota Federasi di wilayah
- Mengelola iuran anggota
- Mengelola Subgrant Yayasan PEKKA

Keuangan/Pendanaan Federasi

- Sumber Pendanaan:
 - ✓ Proyek GAC sebesar Rp. 318.988.450
 - ✓ Iuran Serikat Per-Desember 2021 sebesar Rp. 40.159.142
 - ✓ Core Fund, Rp. 17.976.253 (corefund di gunakan untuk operasional Federasi, seperti: transport ke Bank, biaya fotocopi, transport – transport yang tidak didanai oleh proyek)
 - ✓ Filantropi Indonesia untuk pelaksanaan Vaksin Dosis 1, Rp. 195.000.000,- telah terima termin 1 sebesar Rp. 97.500.000,-
- Total dana kegiatan ditingkat nasional yang dikelola Federasi diperiode Maret s.d 31 Desember 2021 sebesar Rp. 572.123.845

VII. Tantangan

1. Badan Kepengurusan
 - a) Koordinasi dan komunikasi secara rutin
 - b) Pemahaman AD/ART dan SOP
 - c) Pemahaman peran dan tugas

- d) Kapasitas memfasilitasi penyelesaian konflik di tingkat Serikat
 - e) Kapasitas dalam membangun jaringan kerjasama program
 - f) Kapasitas mengelola keuangan
 - g) Kapasitas pengawasan
 - h) Kapasitas mengelola jaringan advokasi
 - i) Kapasitas mengelola data dan informasi sebagai sumber pengetahuan
 - j) Informasi tentang Perubahan kepengurusan Serikat tidak segera diinformasikan kepada Korwil
2. Hubungan Federasi dengan Serikat Pekka
- a) Iuran Anggota tidak dibayarkan sesuai kesepakatan dengan berbagai sebab
 - b) Komunikasi tidak bisa dilakukan secara rutin di wilayah-wilayah yang susah sinyal
 - c) Pengurus Serikat berganti nomor tanpa pemberitahuan kepada Federasi
3. Realisasi rencana kerja
- a) Pendampingan lapang dan monitoring ke Serikat tidak bisa dilakukan karena pandemi
 - b) Beberapa kegiatan offline menjadi online
 - c) Kunjungan ke pemerintah di tingkat pusat
 - d) Kartu anggota

VIII. Rekomendasi

1. Menyusun jadwal rapat koordinasi rutin selama 1 tahun ke depan dengan memastikan Badan Kepengurusan yang berinisiatif untuk menyelenggarakan rapat
2. Mengadakan rapat pembahasan tentang implementasi AD/ART dan SOP
3. Meningkatkan keterlibatan Badan Kepengurusan dalam kegiatan Federasi sebagai fasilitator kegiatan
4. Peningkatan Kapasitas memfasilitasi penyelesaian konflik
5. Terlibat dalam forum-forum jaringan kerjasama
6. Peningkatan Kapasitas mengelola keuangan dengan praktek langsung
7. Meningkatkan forum-forum koordinasi dengan Serikat
8. Pengawas menjalankan perannya dengan cara meminta laporan kegiatan dan keuangan minimal 3 bulan sekali
9. Mengadakan kegiatan untuk membangun aliansi Revisi UU Perkawinan Pasal 3 ayat 3
10. Mendokumentasikan pengalaman advokasi Pekka di tingkat wilayah
11. Mengalokasikan SDM untuk mengelola data, informasi dan publikasi
12. Mengembangkan strategi perluasan jangkauan Pekka
13. Menyusun kebijakan tentang fasilitas penunjang kerja Kepengurusan Federasi
14. Menyusun SOP Pengelolaan Data dan Informasi Federasi

